

ANALISIS PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK USIA 3 TAHUN STUDI KASUS PADA SYAFFA

Yesi Asira¹, Hendra Setiawan²

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, 1910631080180@student.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menganalisa pemerolehan bahasa berdasarkan tabel analisis MLU; 2. Menganalisa penguasaan fonem yang terdapat pada setiap ucapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik rekam, simak dan catat. Data yang diperoleh dari hasil rekaman percakapan pada anak tersebut dengan orang-orang yang ada disekitar. Berdasarkan analisis ujaran dengan menghitung MLU (*Mean Length of Utterance*), hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 100 ujaran dan 302 morfem. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa pada anak tersebut sesuai dengan hasil perhitungan MLU masuk ke dalam tahap VII MLU (3,0-3,5) untuk usia 35-39 bulan. Berdasarkan Teori Brown, MLU yang dihasilkan oleh anak tersebut sudah sesuai dengan usianya, yaitu 3 Tahun atau 36 bulan. Namun, dalam penguasaan fonemnya ada beberapa fonem yang masih belum jelas diucapkan dan berganti fonem. Orangtua yang menjadi pengaruh utama bagi perkembangan bahasa anak, untuk itu orangtua perlu menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika bercakap-cakapan dengan anak, agar perkembangan dan pemerolehan bahasa pada anak dapat diperoleh dengan baik.

Kata Kunci: Pemerolehan Bahasa, Penguasaan Fonem

How To Cite: Asira, Y., & Setiawan, H. (2024). ANALISIS PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK USIA 3 TAHUN STUDI KASUS PADA SYAFFA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.382>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.382>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain. Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga merupakan saluran perumusan maksud, gagasan, pendapat, melahirkan perasaan dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Fungsi bahasa

sebagai alat komunikasi menjadikan bahasa berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi tidak akan sempurna bila bahasa yang diekspresikan tidak diterima atau dipahami oleh oranglain.

Menurut Kridalaksana dan Kentjono dalam Chaer (2014:33) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota

kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sejalan dengan pernyataan tersebut, antara lain yaitu (1) bahasa itu adalah sebuah sistem, (2) bahasa itu berwujud lambang, (3) bahasa itu berupa bunyi, (4) bahasa itu bersifat arbitrer, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa itu bersifat konvensional, (7) bahasa itu bersifat unik (8) bahasa itu bersifat universal, (9) bahasa itu bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa itu bersifat dinamis, (12) bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan (13) bahasa itu merupakan identitas penuturnya. Setiap penutur memiliki maksud dan tujuan atas apa yang dituturkan, untuk itu mitra tutur harus memahami konteks tindak tutur yang disampaikan.

Bahasa umumnya dapat diperoleh sejak usia dini, karena sejak bayi dilahirkan sudah ada interaksi sosial, baik dengan orangtuanya maupun keluarga atau orang-orang sekitar. Semakin bertambahnya usia maka perkembangan bahasanya akan bertambah. Perkembangan ini dipengaruhi oleh orangtua dan lingkungan sekitar. Orangtua menjadi pengaruh utama perkembangan bahasa anak, untuk itu orangtua perlu menggunakan bahasa yang baik ketika bercakap dengan anak, agar perkembangan dan pemerolehan bahasa pada anak dapat diperoleh dengan baik.

Pada anak usia 3 tahun, umumnya sudah mulai bisa berbicara dengan lancar dan bahasanya sudah mulai dapat dimengerti, meskipun ada beberapa fonem yang terkadang sulit mereka sebutkan dengan baik, seperti fonem /r/ dan /l/. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: a. pemerolehan bahasa pada anak, b. penguasaan fonem pada anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, tanpa menggunakan angka-angka. Menurut Bogdan & Biklen, S. (dalam Rahmat, 2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat atau fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya (Suryana, 2010).

HASIL PEMBAHASAN

A. Pemerolehan Bahasa Anak

Berdasarkan Tabel MLU

TABEL ANALISIS MLU

**PEMEROLEHAN BAHASA PADA
ANAK USIA 3 TAHUN**

N o.	Ujaran	Terjemah	Σ Uja ran	Σ Mo rfe m
1.	Angan keteng- keteng awa otonny a/ aku atut kak	Jangan kenceng- kenceng bawa motornya/ aku takut kak	2	6
2	Ain ke umah bibi yuk kak	Main ke rumah bibi yuk kak	1	6
3.	Ada potong di alanan/ selem anat ih	Ada pocong di jalanan/ seram banget ih	2	7
4.	Aku aik dingdo ng dong	Aku naik dingdong dong	1	4
5.	Mama papah	Mamah papah	1	5

	egi ke kantor	pergi ke kantor		
6.	Upuk ekol enak	Kerupuk jengkol enak	1	3
7.	Alo gas	<i>Hallo gais</i>	1	2
8.	Kalo uda ede /au adi gulu	Kalau sudah gede /mau jadi guru	2	6
9.	Ada tius mah noh	Ada tikus mah noh	1	4
10.	Ikut alan- alan/ ma mama/ ma papa	Ikut jalan- jalan/ sama mama/ sama papa	3	7
11.	Aik godeg/ iat keta api	Naik gojek/ liat kereta api	2	5
12.	Atuk anat deh aku	Ngantuk banget deh aku	1	4
13.	Ain ape	Main hp mama mana?	1	4

	mama ana?			
1	Eudang	Hareudang	2	2
4.	- eudang - eudang /manas - manas- manas	- hareudang- hareudang/ panas- panas- panas		
1	Itut	Ikut mama	1	4
5.	mama aik sepeda	naik sepeda		
1	Uda	Udah	1	4
6.	akan adi ciang	makan tadi siang		
1	Elek	Jelek	1	3
7.	anat dih	banget dih		
1	Sualan	Suaranya	1	4
8.	a gak ngelan i	gak kedengara n i		
1	Mam	Makan	1	4
9.	ama goleng ekon	sama goreng jengkol		
2	Puata	Puasa	1	2
0.	dong	dong		

2	Boleh	Boleh	2	5
1.	inum/ boleh inum eysh	minum/ boleh minum es		
2	Mama/	Mama/	3	5
2.	ma papa/ kaka apong	sama papa/ kaka ompong		
2	Aku au	Aku mau	1	7
3.	adi onakan aik aja deh	jadi ponakan baik aja deh		
2	Ii/ain	Eci/ main	4	8
4.	boa ampun/ boleh gak/ boa ini?	bola ampul/ boleh gak/ bola ini?		
2	Uda-	Muda-	4	17
5.	udi di ini zaman/ ukan tak pandai penget ahuan/ ilmu dan	mudi di dini zaman/ bukan tak pandai pengetahu an/ ilmu dan adab ditinggalka n/sehingga		

	adab/ igalkan / iga dili agaika n hewan	diri bagaikan hewan		
2 6.	Angan itutan apong mah/ ikut oget ae ih	Jangan ikutan Midah mah/ ikut joged bae ih	2	8
2 7.	babang anis enapa itu mah?	Bambang nangis kenapa itu mah?	1	5
2 8.	Apek anat aku/ abis lari/ ada baong selem	Capek banget aku/ habis lari/ ada barong seram	2	8
2 9.	Aku au jajah/ emen aet tobeli	Aku mau jajan/ permen karet stawbery	2	6

3 0.	Uat aka apong aja tu esna	Buat kaka Ompong aja itu esnya	1	6
3 1.	Enggak adi ah/ gak enak lasanya	Nggak jadi ah/ gak enak rasanya	2	6
3 2.	Ii/ aku ayang deh	Ii/ aku sayang deh	2	4
3 3.	Angen ama ii lah/ bukan ama apong	Kangen sama Eci lah/ bukan sama Ompong	2	7
3 4.	Iali- lalian ya apong?	Lari-larian ya Ompong?	2	4
3 5.	Enggak / gitu oang anyina h	Enggak/ gitu doang nyanyinya	2	4
3 6.	Itu buat apa sih I?	Itu buat apa sih Eci?	1	5
3 7.	Aku au atuin	Aku mau bantuin	2	8

	babang / kual duyu ya apong	Bambang/ keluar dulu ya Apong		
38.	I/ aku au atuin apu ya/ sini	Eci/ aku bantuin nyapu ya/ sini	3	7
39.	Aku au pelgi alan- alan/ ama mama/ ama papah	Aku mau pergi jalan-jalan/ sama mama/ sama papa/ ke aut dong	4	10
40.	Apong/ aku awa inuman ni/ au gak?	Ompong/ aku bawa minuman ni/ mau gak?	3	7
41.	Kaka/ aku itut ain ya	Kaka/ aku ikut main ya	2	5
42.	Babang / ini elinya/ di ana sih?	Bambang/ ini belinya/ di mana sih?	3	6

43.	Ga au ake aju ini	Gak mau pake baju ini	1	5
44.	Anyi/ ain yuk	Azmi/ main yuk	2	3
45.	Kita ain pedaha n yuk/ ke umah nenek	Kita main sepedaan yuk/ ke rumah nenek	2	7
46.	Aku entut/ auuu angkat	Aku kentut/ bauuu banget	2	4
47.	Au adi idan/ untik nenek akit/ gitu	Mau jadi bidan/ nyuntik nenek sakit/ gitu	3	7
48.	Ke acp ama mama/ beli baju balu dong	Ke KCP sama mama/ beli baju baru dong	2	8
49.	Angan itut/ gak uat/	Jangan ikut/ gak muat/ sempit	3	7

	empit motoln ya Apong	motornya Ompong		
50.	Ke umah ate/ aik eta/ ama kaka Apong/ Au naik eta api tuut- tuut- tuut	Ke rumah Tante/ naik kereta/ sama kaka Ompong/ Jauh naik kereta api tuut-tuut- tuut	4	14
51.	Anyi/ aku punya es/ au gak ni?	Azmi/ aku punya es/ mau gak ni?	3	7
52.	Amam a ya/ aku au pulang dulu	Sama- sama ya/ aku mau pulang dulu	2	6

Berdasarkan analisis ujaran untuk menghitung MLU (*Mean Length of Utterance*) pada tabel di atas, hasil yang diperoleh yaitu didapat sebanyak 100 ujaran dan 302 morfem. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$MLU = \frac{\sum Morfem}{\sum Ujaran}$$

$$MLU = \frac{302}{100} = 3,02$$

Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa pemerolehan bahasa pada Syaffa sesuai dengan hasil perhitungan pada MLU masuk ke dalam tahap VII MLU (3,0-3,5) untuk usia 35-39 bulan. Berdasarkan Teori Brown, MLU yang dihasilkan oleh Syaffa sudah sesuai dengan usianya, yaitu 3 Tahun atau 36 bulan.

B. Penguasaan Fonem pada Anak

Hasil analisis pemerolehan bahasa pada anak terdapat beberapa kesulitan dalam pengucapan fonem. Seperti fonem /c/ berubah menjadi /t/, fonem /r/ menjadi fonem /l/, dan fonem /j/ menjadi /d/. Pada anak usia 3 tahun umumnya masih dalam proses perkembangan pemeroleha bahasa dan pelancaran berbahasa.

Pada hasil analisis pemerolehan bahasa pada Syaffa, ditemukan beberapa kata yang terdapat kesalahan fonemnya yaitu seperti yang tertera pada tabel berikut.

N o.	Bunyi/k ata	Bunyi yang	Keterangan

	yang diucap	seharusnya	
1.	Potong	Pocong	Fonem /t/ berubah menjadi /c/, sehingga bunyi menjadi berubah dan makna kata juga dapat berubah. Kata yang seharusnya “Pocong” yang berarti nama hantu dalam sebutan masyarakat menjadi kata “potong” yang memiliki arti sama dengan mengiris. Keduanya memiliki makna yang

			sangat berbeda.
2.	Puata	Puasa	Fonem /t/ berubah menjadi /s/, sehingga bunyi menjadi berubah. Kata yang seharusnya “Puasa” yang berarti kegiatan ibadah dengan menahan haus dan lapar menjadi kata “puata” namun tak memiliki makna tersendiri. Jadi maknanya tetap sama hanya beda dalam

			pengucapan nya.
3.	Itut	Ikut	Fonem /k/ berubah menjadi /t/, sehingga bunyi menjadi berubah. Kata yang seharusnya “Ikut” menjadi “Itut” namun keduanya tetap memiliki makna yang sama, karena kata “Itut” tidak memiliki makna sendiri. Jadi maknanya tetap sama hanya beda dalam pengucapan nya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa adalah bahasa yang diterima mulai sejak bayi dilahirkan hingga dewasa seiring bertambahnya usia. Bahasa dapat diperoleh mulai dari interaksi anak dengan orang tua dan interaksi dengan lingkungan sosial lainnya.

Hasil dari analisis pemerolehan bahasa pada Syaffa dengan perhitungan MLU, hasilnya menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa pada Syaffa sudah sesuai dengan hasil perhitungan MLU yang masuk ke dalam tahap VII MLU (3,0-3,5) untuk usia 35-39 bulan. Namun, dalam penguasaan fonemnya ada beberapa fonem yang masih belum jelas diucapkan dan berganti fonem. Dalam hal ini orangtua menjadi pengaruh utama bagi perkembangan bahasa anak, untuk karena itu orangtua perlu menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika bercakap-cakapan dengan anak agar perkembangan dan pemerolehan bahasa pada anak dapat diperoleh dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. Muradi,

- Ahmad. 2018. Pemerolehan Bahasa dalam Perspektif Psikolinguistik dan Alquran. *Tarbiyah: Jurnal Kependidikan*. Vol. 7 No.2.
- Antara, Putu Aditya. 2017. Fonem Anak: Desain Pemerolehan Bahasa Pertama (Studi Kasus Tentang Pemerolehan Fonem Anak Pada Periode Praoperasional). *Purwadita. Volume 1 No. 1*.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. [Buku Ajar Perkuliahan].
- Rahmat, Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.